

INOVASI BAKSO BERBAHAN DASAR JAMUR SEBAGAI PELUANG USAHA BAGI ANAK PANTI ASUHAN BAITURRAHMAN

Fathnur Sani K¹, Yuliawati^{1*}, Diah Tri Utami¹ dan Gusmanely Z²

¹Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

²Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

Jl. Raya Jambi Muara Bulian Km 15 Jambi, Indonesia

*email: yuliawati.saputra@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu komoditas yang paling diminati masyarakat adalah Jamur Tiram. Jamur ini memiliki banyak khasiat untuk kesehatan serta memiliki tekstur yang mirip dengan daging sehingga cocok untuk di modifikasi menjadi bentuk bakso jamur yang enak untuk dinikmati. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak panti asuhan Baiturrahman. Tempat ini menjadi pilihan karena dianggap sangat perlu untuk memberikan pelatihan serta praktek langsung pembuatan produk olahan jamur tiram sebagai upaya meningkatkan kualitas pangan dimasa pandemic Covid-19 serta bisa menjadi sumber inspirasi wirausaha yang dapat dikembangkan oleh anak panti asuhan Baiturrahman kedepannya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan anak panti tentang pengolah jamur tiram menjadi bentuk sediaan bakso yang disukai oleh seluruh kalangan baik anak-anak maupun dewasa.

Kata kunci: jamur, bakso, pangan, inovasi, gizi

Pendahuluan

Jamur tiram saat ini sudah menjadi salah satu komoditas yang selalu mengalami peningkatan peminatan konsumsi setiap tahunnya. Berdasarkan data pusat statistik didapatkan peningkatan 10% setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia (Kalsum, dkk., 2011). Jamur tiram memiliki banyak manfaat yang telah di teliti yaitu antikolesterol, antidiabetes, antitumor, antioksidan dan lain-lain (Alam et al., 2011; Azhari, dkk.,2016).

Tektur jamur tiram menyerupai daging sehingga membuatnya mudah untuk dilakukan inovasi menjadi produk bakso. Bakso merupakan salah satu makanan yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia karena teksturnya yang lembut, kenyal serta memiliki rasa yang enak (Puspitasari,2019; Hariadi, 2017).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di Panti asuhan Baiturrahim memiliki anak asuh sebanyak 35 orang dengan tingkatan pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Panti asuhan ini terletak tepatnya pada Jl. RS.Fatmawati Raya No.8 Rajawali Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan anak panti asuhan Baiturrahman dalam mengenal jamur tiram dan

mengetahui manfaatnya serta mampu menjadi salah satu ide usaha dimasa mendatang.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sedikitnya pengetahuan tentang keterampilan pembuatan produk makanan sehat yang akan diolah dalam bentuk bakso jamur sehingga dapat menjadi produk jajanan sehat yang dapat menjadi salah satu ide usaha bagi anak-anak panti asuhan Baiturrahim dimasa pandemic covid-19.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Tahapan Persiapan
Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pengurus panti asuhan Baiturrahman dalam teknis pelaksanaan kegiatan.
2. Tahapan Pelaksanaan
Tahapan ini mitra mendapatkan pemahaman materi yang diberikan serta praktek langsung pembuatan bakso jamur.
3. Tahapan Evaluasi Kegiatan
Tahapan akhir menjadi proses evaluasi kegiatan guna perbaikan untuk kegiatan

berikut atau menerima masukan mitra tentang kegiatan yang paling dibutuhkan dipanti asuhan berikutnya.

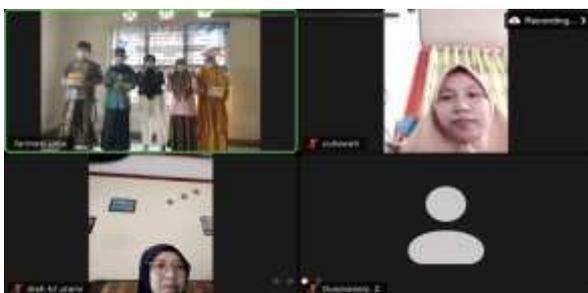
Hasil dan Pembahasan

Lokasi kegiatan dilakukan di Panti Asuhan Baiturrahman tepatnya pada Jl. RS.Fatmawati Raya No.8 Rajawali Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Lokasi ini menjadi pilihan karena adanya info kebiasaan anak panti asuhan melakukan kegiatan enterpreuner disaat hari libur sekolah. Sehingga ini menjadi pemicu bagi kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat proses pembauatan bakso jamur sebagai pengetahuan tambahan untuk mengolah jajan yang enak untuk dinikmati dan kaya gizi mampu meningkatkan kesehatan tubuh.

Kegiatan ini dilakukan dengan kombinasi yaitu secara offline dan online hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah kerumunan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan ini dihadiri di hadir sebanyak 35 orang peserta baik secara *offline* maupun *online*.



Gambar 1. Kegiatan *Offline*



Gambar 1. Kegiatan *Online (Zoom meeting)*

Kegiatan diawali dengan acara pembukaan berupa kata sambutan dari ketua Pelaksana, Perwakilan Jurusan yang mewakili ketua jurusan dan perwakilan pemilik yayasan

panti asuhan Baiturrahman yang dilanjutkan dengan do'a bersama dan ramah tamah. Kemudian dilanjutkan sesi penjelasan tentang manfaat jamur tiram bagi kesehatan serta penjelasan tentang kandungan gizi yang ada pada jamur tiram dan pengolahan yang sudah banyak di lakukan di masyarakat.

Tahapan kegiatan selanjutnya diikuti dengan kegiatan menampilkan video proses pembuatan yang juga dapat diakses kembali melalui youtube ketika acara telah selesai di lakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak panti dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan tentang cara pengolahan jamur tiram menjadi bakso.



Gambar 3. Tutorial pembuatan bakso jamur yang sudah *upload* di youtube



Gambar 4. Bakso Jamur Tiram

Selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan yang karena menjadi pengetahuan baru bagi mereka untuk mengolah bakso jamur tiram. Diharapkan dari hasil kegiatan ini akan menjadi ide usaha bagi anak panti asuhan baiturrahman dan mahasiswa himafar. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah pertanyaan yang diajukan oleh

peserta tentang manfaat serta proses pengolahan bakso jamur yang telah di praktekkan.

Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar didukung dari berbagai faktor yaitu dukungan dari pemilik yayasan panti asuhan yang telah bersedia memperbolehkan panti asuhan menjadi tempat kegiatan pengabdian masyarakat. Faktor penghambat kegiatan ini adalah masa pandemik Covid-19 sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan mengkombinasi secara offline dan online. Kegiatan ini juga dilakukan dengan mengikuti arahan pemerintah yaitu setiap peserta yang hadir akan disediakan tempat untuk cuci tangan dan wajib memakai masker.

Hasil kegiatan yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan anak panti dan mahasiswa tentang pembuatan bakso jamur tiram serta manfaat yang dapat diberikannya bagi kesehatannya. Hasil ini diketahui dari kegiatan pemberian kuis kepada peserta kegiatan.

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat juga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan Pengabdian pada Masyarakat.

No	Target	Indikator Keberhasilan	
		Sebelum	Sesudah
1.	Meningkatkan pengetahuan mitra tentang jamur tiram	Kurang pengetahuan	Pengetahuan meningkat hingga 85%
2.	Meningkatkan keterampilan pembautan bakso jamur	Belum ada keterampilan	Meningkatnya keterampilan mencapai 85%
3.	Meningkatkan pengetahuan tentang cara budidaya jamur tiram	Belum mengetahui cara budidaya jamur tiram	Pengetahuan meningkat hingga 80%

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian tridharma yang wajib dilakukan oleh Dosen yang memberikan

kontribusi langsung terhadap permasalahan di masyarakat. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan bakso jamur tiram dapat menjadi info baru ditengah masyarakat untuk membuat variasi makanan agar mampu dijadikan sumber pangan kaya gizi dan ide usaha di masa pandemic Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini melalui dana Hibah Pengabdian Masyarakat dana PNPB Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Daftar Pustaka

- Alam N, Yoon KN, Lee TS, Lee UY. 2011. Hypolipidemic Activities of Dietary *Pleurotus ostreatus* in Hypercholesterolemic Rats. *Mycobiology* 39 (1) : 45-51
- Azhari, D.M., Yuliet, Khildah K., 2016, Uji Aktivitas Serbuk Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*(Jacq.) P.Kumm) Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Model Hewan Hiperkolesterolemia-Diabetes, *Galenika Journal of Pharmacy*, Vol 2(2). 96-102.
- Hariadi, H., & Rahimah, Y. (2017). Pengaruh Penambahan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Terhadap Kandungan Gizi Dan Sifat Organoleptik Bakso Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Wortel (*Daucus carota* L). *Pro Food*. <https://doi.org/10.29303/profood.v3i1.37>
- Kalsum, U., Fatimah, S., & Catur, W. (2011). Efektivitas Pemberian Air Leri Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Agrovigor*.
- Puspitasari, D. (2019). Kajian Substitusi Tapioka Dengan Rumput Laut (*Eucheuma cottoni*) Pada Pembuatan Bakso. *In Journal of Chemical Information and Modeling*.